

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Secara garis besar sampel penelitian pada sekolah menengah pertama memiliki jumlah siswa dengan gaya kognitif *field dependent-field independent* berimbang, kelompok siswa yang tergolong *field dependent* sebanyak 38,46 %, sedangkan kelompok siswa yang tergolong *field independent* yaitu 42,31 %. Adapun perolehan skor kemampuan inquiri yang dimiliki kelompok siswa *field dependent* adalah 47,37, di sisi lain perolehan skor kemampuan inquiri kelompok siswa *field independent* adalah 67,12.

Sampel penelitian sekolah menengah atas memiliki jumlah siswa dengan gaya kognitif *field dependent-field independent* berimbang, kelompok siswa yang tergolong *field dependent* 34 %, dan *field independent* 47 %. Perolehan skor kemampuan inquiri yaitu sebagai berikut:

- Pada tahapan *discovery learning* untuk kelompok siswa bergaya kognitif *field dependent* 63, sedangkan kelompok siswa *field independent* 82.
- Pada tahapan *interactive demonstration* untuk kelompok siswa bergaya kognitif *field dependent* 64, sedangkan kelompok siswa *field independent* 79.
- Pada tahapan *inquiry lesson* untuk kelompok siswa bergaya kognitif *field dependent* 65, sedangkan kelompok siswa *field independent* 84.
- Pada tahapan *inquiry lab* untuk kelompok siswa bergaya kognitif *field dependent* 60, sedangkan kelompok siswa *field independent* 77.
- Pada tahapan *hypothetical inquiry* untuk kelompok siswa bergaya kognitif *field dependent* 59, sedangkan kelompok siswa *field independent* 77.

Dengan begitu dapat dikatakan kemampuan inquiri siswa *field dependent* lebih rendah dibandingkan kemampuan inquiri siswa *field independent*.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran yang diajukan:

1. Peneliti mendapatkan kesulitan ketika menelaah hasil kemampuan inquiri persiswa, karena instrumen yang diterapkan di lapangan adalah instrumen yang mengukur kemampuan inquiri siswa secara berkelompok. Olehkarena itu untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti lain membuat instrumen yang dapat mengukur kemampuan inquiri per siswa, sehingga menghindari bias dalam hasil penelitian.
2. Dengan hasil penelitian yang didapatkan peneliti, diharapkan guru dan siswa memiliki metode pembelajaran dan metode belajar yang disesuaikan dengan gaya kognitif *FDI* masing-masing siswa.
3. Menawarkan bimbingan yang lebih banyak dan terstruktur untuk kelompok siswa yang memiliki gaya kognitif *field dependent* karena dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok siswa *field dependent* memiliki kemampuan inquiri lebih rendah dibandingkan kelompok siswa *field independent*.
4. Diharapkan peneliti lain melakukan penelitian yang sama dengan gaya kognitif yang berbeda dan atau sama pada subjek bahasan fisika yang berlainan dengan sampel penelitian lebih banyak.



Dini Silmi, 2013

Analisis Deskriptif Gaya Kognitif Field Dependent-Field Independent Siswa Sekolah Menengah
Pada Pembelajaran Fisika Levels Of Inquiry Model

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu